

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakan merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan dalam usaha peternakan. Pakan berkontribusi biaya paling besar yaitu mencapai 75-80%. Salah satu kandungan dalam bahan pakan adalah energi, energi ini sangat dibutuhkan oleh unggas, terutama ternak ayam. Energi yang dikonsumsi oleh ayam akan digunakan untuk kebutuhan hidup pokok dan produksi. Dalam pemeliharaan ternak kualitas pakan dipengaruhi oleh kandungan anti nutrisi didalam pakan yang dapat menghambat penyerapan nutrisi. Untuk mengatasi hal itu menggunakan bahan *feed additive* antibiotik yang digunakan untuk meningkatkan performa ternak akan tetapi antibiotik tersebut mempunyai efek yaitu residu didalam produk ternak.

Berbagai upaya dalam bahan-bahan pakan yang tidak mempunyai efek residu antara lain antibiotik, enzim, probiotik. Salah satu probiotik yang digunakan adalah *Saccharomyces cerevisiae* dan penggunaan *emulsifier* di dalam pakan. *Saccharomyces cerevisiae* merupakan salah satu jenis probiotik lokal yang bisa diaplikasikan pada unggas yang dapat meningkatkan pencernaan pakan berserat yang sulit dicerna oleh ternak unggas. Menurut Ahmad (2005) *Saccharomyces cerevisiae* sebagai bahan imunostimulan berfungsi untuk meningkatkan kesehatan tubuh dengan cara meningkatkan sistem pertahanan terhadap penyakit yang disebabkan bakteri, cendawan, virus dan lainnya.

Emulsifier merupakan senyawa yang digunakan untuk meningkatkan penyerapan lemak sehingga dengan kombinasi senyawa ini diharapkan akan meningkatkan status kesehatan dan pencernaan energi sehingga bisa meningkatkan produksi. Menurut Siyal dkk., (2017) berpendapat *Emulsifier* berguna dalam pencernaan asam lemak untuk membantu proses pencernaan lemak.

Bahwa diduga dengan penambahan kombinasi kedua bahan ini *Saccharomyces cerevisiae* dan *emulsifier* akan dapat meningkatkan kesehatan sitoksinya demikian dengan kebutuhan dapat meningkatkan performanya, kemudian *emulsifier* dapat meningkatkan pencernaan energi sehingga kebutuhan energi dapat tercukupi kombinasi dari kedua bahan tersebut diharapkan dapat meningkatkan performa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemberian *mixed Saccharomyces cerevisiae-emulsifier* terhadap performa ayam Gaok?
2. Berapakah dosis pemberian *mixed Saccharomyces cerevisiae-emulsifier* ke dalam ransum pakan yang terbaik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengevaluasi pengaruh pemberian *mixed Saccharomyces cerevisiae-emulsifier* terhadap performa ayam Gaok
2. Mengevaluasi dosis pemberian *mixed Saccharomyces cerevisiae-emulsifier* sebagai pengganti antibiotik yang efektif dan efisien.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memperbaiki performa dan efisiensi penggunaan pakan pada ayam Gaok
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan tentang penggunaan pakan *mixed Saccharomyces cerevisiae-emulsifier* terhadap ayam Gaok.